

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Alasan adanya pembinaan yang dilakukan oleh Jama'ah Sholawat al Huda bertitik tolak dari realitas kondisi remaja Desa Pucanglaban yang cukup mengawatirkan. Meski pada mulanya remajanya Pucanglaban terkenal akan kekompakan dan bebrapa prestasi gemilang yang mereka miliki, namun di sisi lain kondisi akhlak dan moral sebagian dari mereka masih tergolong sangat kurang. Hal tersebut tercermin dari beberapa bentuk kenakalan yang mereka lakukan, bahkan ada juga yang mengarah ke bentuk kejahatan kriminal.
2. Bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Jamaah Sholawat al-Huda sebagai berikut, *pertama*: Tujuan pembinaan, peneliti ringkas sebagai berikut: Membudayakan sholawat di kalangan remaja Pucanglaban, Memperbaiki akhlak remaja, Meningkatkan pemahaman tentang keagamaan bagi para remaja, Meningkatkan kekompakan remaja, mengurangi kenakalan remaja, menambah kegiatan positif bagi remaja, memperbaiki kondisi ibadah para remaja, memperkuat mental dan moral para remaja, dan mempertebal keimanan remaja. *Kedua*: Materi, yaitu berupa materi Tentang pendidikan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW pembelajaran tentang ilmu Agama Islam dalam kehidupan, pembelajaran tentang Al-Qur'an, ilmu-ilmu fiqih antara lain tentang peribadatan, dan hokum-hukum, ilmu akhidah tentang moral dan perilaku, ilmu

sosial tentang bagaimana menjaga ketentraman lingkungan. *terakhir*, metode. Di sini ada 2 bentuk. 1) langsung : yaitu memberikan contoh dan intruksi secara langsung kepada remaja, dalam perbuatan dan perkataan. dan 2) metode tidak langsung, contohnya dengan pemberian motivasi tentang keagamaan dan kehidupan berupa cerita tentang pengalaman pembina.

3. Faktor-faktor dalam upaya pembinaan akhlak oleh Jama'ah Shlawat al Huda ada 2. *Pertama*, yaitu faktor penghambat yaitu, berupa Penyalahgunaan *hand phone*, atau alat komunikasi lainnya. Media penyiaran elektronik berupa televisi dan lain-lain. Kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua. Pergaulan yang kurang mendukung. Motivasi belajar yang lemah. Latar belakang pendidikan yang rendah dan tidak merata. Yang *kedua* yaitu faktor pendukung sebagai berikut: Tingginya antusiasme remaja terhadap sholawat. Kekompakan yang sudah ada sejak awal, Mudahnya pengkondisian. Semangat berkumpul karena diiringi kehadiran lawan jenis

#### **A. Saran-Saran**

1. Kepada Kepala Desa dan Masyarakat Pucanglaban

Diharapkan pada lingkungan untuk selalu memberi dukungan atas terselenggaranya kegiatan Jama'ah tersebut. Dengan perhatian masyarakat kepada santri merupakan motivasi yang besar dan dapat dijadikan *power* untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak adalah generasi yang akan membuat kehidupan kelah, jadi pendidikan yang diberikan lingkungan pada anak sangat mempengaruhi.

## 2. Kepada Orang Tua Remaja

Diharapkan kepada orangtua atau wali santri selalu memberi motivasi pada anaknya untuk mengikuti pendidikan Islam nonformal yang telah terwujud TPQ dan juga Jama'ah Sholawat tersebut. Bagaimanapun juga motivasi orang tua lebih diutamakan dan sangat diharapkan oleh anak, motivasi yang diberikan orang tua sebagai perwujudan kasih sayang pada anak.

## 3. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya karya ilmiah ini dapat menjadi sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu pemahaman terhadap peneliti yang akan datang. Sebab, waktu penelitian ini berlangsung peneliti menemukan permasalahan-permasalahan pada anak yang disebabkan dari faktor keluarganya. Oleh karena itu, peneliti yang akan datang semoga dapat menjelaskan bagaimana psikologi anak yang kurangnya motivasi dalam menuntut ilmu. Sehingga pembinaan akhlak yang ada di Desa Pucanglaban makin berkembang dalam pembelajarannya dan dapat diterapkan pada kehidupan.